

**LAPORAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PRE-ASSESSMENT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA  
HANACARAKA EDUKIDS MONTESSORI SCHOOL**



**Dosen Pelaksana:**

**Hendri Rantau, M.Eng.  
NIDN (0503018402)**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI KIMIA D-III  
POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA**

**2023**

## DAFTAR ISI

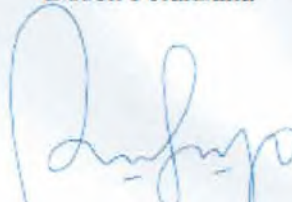
	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
A. JUDUL PENGABDIAN	1
B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU	1
2. IDENTITAS PELAKSANA	1
3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	1
5. ANGGARAN	2
A. RINGKASAN	3
B. KATA KUNCI	3
C. METODE PELAKSANAAN PkM	3
D. HASIL PELAKSANAAN PkM DAN LUARAN YANG DICAPAI	4
E. PERAN MITRA	16
F. KENDALA PELAKSANAAN PkM	16
G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM	16
H. DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN 1. Surat Permohonan dari Hanacaraka Edukids Montessori School	17
2. Surat tugas dari Politeknik LPP	18
3. Foto-foto kegiatan	19

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) : Pre-Assessment Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Hanacaraka Edukids Montessori School  
Nama Pelaksana : Hendri Rantau, S.T.,M.Eng.  
NIDN : 0503018402  
Jabatan Fungsional :  
Program Studi : Teknologi Kimia  
Nomor HP : 081326575768  
Email : [rnt@polteklpp.ac.id](mailto:rnt@polteklpp.ac.id)  
Anggota 1 : -  
Nama Lengkap :  
Anggota 2 : -  
Nama Lengkap :  
Sumber Pendanaan : -

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Menyetujui,  
Ketua UPPM  
  
(Lestari Hetalesi Saputri, S.T.,M.Eng.)

Dosen Pelaksana  
  
(Hendri Rantau, S.T.,M.Eng.)

Mengetahui,  
Direktur  
  
(Ir. M. Mustangin, S.T.,M.Eng.,IPM)

## LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2021

### 1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### A. JUDUL PENGABDIAN

PRE-ASSESSMENT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA HANACARAKA EDUKIDS MONTESSORI SCHOOL
--

#### B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus / Bidang Unggulan	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Pengabdian kepada masyarakat	Keselamatan dan Kesehatan Kerja		Teknologi Kimia

### 2. IDENTITAS PELAKSANA

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Hendri Rantau., S.T.,M.Eng.	Politeknik LPP	Teknologi Kimia DIII	Sebagai Tenaga Ahli		

### 3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mitra	Nama Mitra
Kepala Sekolah Hanacaraka Edukids Montessori School	Hanacaraka Edukids Montessori School

### 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

#### Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2023	Laporan Akhir	Selesai	Dokumen laporan akhir

**Luaran Tambahan**

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
-	-	-	-

**5. ANGGARAN**

Rencana anggaran biaya Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

**Total RAB Tahun I = Rp. 0,00**

**Total Pembelanjaan Tahun I = Rp. 0,00**

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
-	-	-	-	-	-

**A. RINGKASAN:** Tuliskan secara ringkas latar belakang pengabdian kepada masyarakat, tujuan, target, luaran, metode pelaksanaan dan hasil kegiatan

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 dan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Dalam institusi pendidikan seperti pre-school, KB, TK, aktifitas kerja yang dilakukan bukan hanya yang dilakukan oleh tenaga pengajar tapi juga yang dilakukan oleh para siswa. Hanacaraka Edukids Montessori School merupakan salah satu sekolah setingkat PAUD (KB-TK) yang mengusung metode Montessori dalam pengajarannya yang memiliki siswa pada rentang usia sampai dengan 6 tahun. Selain itu merupakan sekolah yang akan terus berkembang di masa depan dengan jumlah siswa yang diperkirakan akan meningkat. Dalam hal ini Keselamatan dan Kesehatan para siswa dan pengajar menjadi penting untuk diperhatikan.

Pre-assessment ini dilakukan untuk pemetaan sumber bahaya dan penanggulangannya. Pre-assessment ini dilakukan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan penerapan Tridharma sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 47.

**B. KATA KUNCI:** Tuliskan maksimal 5 kata kunci

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkang mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

Kata Kunci : pre-assessment, keselamatan, Kesehatan, kerja, edukids

**C. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:** Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir Kegiatan Pengabdian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan dalam jangka panjang (jika berkelanjutan). Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan pengabdian kepada masyarakat harus dibuat secara utuh dengan tahap kegiatan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota PkM sesuai tahapan PkM yang diusulkan, beserta pula gambaran saaran masyarakat sesuai dengan proposal yang diajukan.

Dalam melakukan pre-assessment dilakukan dengan metode:

- Pelatihan tentang dasar-dasar K3 kepada para pengajar dilaksanakan pada 23 Mei 2023
- Survei lokasi sekolah dalam rangka pemetaan sumber bahaya dan pengendalian dilaksanakan pada tanggal 23 dan 30 Mei 2023.

**D. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN LUARAN YANG DICAPAI:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan PkM yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan PkM. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan.

# **LAPORAN PRE-ASSESSMENT**

## **KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA**

## **HANACARAKA EDUKIDS MONTESSORI SCHOOL**

### **I. Latar Belakang**

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 dan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Dalam institusi pendidikan seperti pre-school, KB, TK, aktifitas kerja yang dilakukan bukan hanya yang dilakukan oleh tenaga pengajar tapi juga yang dilakukan oleh para siswa.

Hanacaraka Edukids Montessori School merupakan salah satu sekolah setingkat PAUD (KB-TK) yang mengusung metode Montessori dalam pengajarannya yang memiliki siswa pada rentang usia sampai dengan 6 tahun. Selain itu merupakan sekolah yang akan terus berkembang di masa depan dengan jumlah siswa yang diperkirakan akan meningkat. Dalam hal ini Keselamatan dan Kesehatan para siswa dan pengajar menjadi penting untuk diperhatikan.

Pre-assessment ini dilakukan untuk pemetaan sumber bahaya dan penanggulangannya. Pre-assessment ini dilakukan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan penerapan Tridharma sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 47.

### **II. Metode**

Dalam melakukan pre-assessment dilakukan dengan metode:

- Pelatihan tentang dasar-dasar K3 kepada para pengajar
- Survei lokasi sekolah dalam rangka pemetaan sumber bahaya dan pengendalian

### **III. Hasil**

Dalam melakukan pemetaan dan penendalian sumber bahaya, dilakukan dengan tahapan:

#### **A. Identifikasi Sumber Bahaya**

Potensi sumber bahaya yang terjadi di sekolah dibedakan menjadi 2, yaitu:

##### **a. Eksternal**

Dalam hal ini diakibatkan dari faktor di luar sekolah yang juga dapat mempengaruhi, antara lain:

- Gempa Bumi; Banjir; Puting Beliung; Penculikan; Penembakan; Perampokan; Pencurian ;dan Penyanderaan bahkan bahaya kesehatan seperti wabah yang telah dialami bersama



b. Internal

Dalam hal ini disebabkan dari kegiatan belajar dan kegiatan lain yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah yang dapat menimbulkan bahaya.

## B. Penilaian Sumber Bahaya

Sumber bahaya dapat dinilai dengan matriks di bawah ini

		AKIBAT				
		No Injuries (1)	First Aid/ Minor (2)	Moderate/ Medical (3)	Major/ Cacat (4)	Fatal/ (5) Catastrophic
PELUANG	Almost Certain (5) Hampir pasti terjadi	H	H	E	E	E
	Likely (4) Besarnya kemungkinan terjadi	M	H	H	E	E
	Moderate (3) Dapat terjadi	L	M	H	E	E
	Unlikely (2) Kecil kemungkinan terjadi	L	L	M	H	E
	Rare (1) Jarang terjadi	L	L	M	H	H

Sumber: ASNZS 4360: Risk Management

Extreme (4) : Pertimbangkan untuk menghentikan kegiatan  
 High (3) : Melakukan tindakan pengurangan risiko secepatnya  
 Moderate (2) : Penjadualan dan penetapan tanggung jawab tindakan akan ditetapkan  
 Low (1) : Kendalikan dengan prosedur yang ada/rutin

**Gambar 1.** Matriks Risiko (Kualitatif)

Dari gambar 1 di atas dapat kita lihat bahwa penilaian sumber bahaya atau yang disebut juga penilaian risiko, merupakan gabungan antara akibat dan peluang.

Akibat merupakan dampak yang dihasilkan oleh sumber bahaya. Dalam kategori Akibat terdapat 5 macam, yaitu:

### 1. No Injuries

Ini merupakan akibat yang paling ringan bahwa sumber bahaya tidak menimbulkan luka

### 2. First Aid

Merupakan akibat atau dampak yang dapat mengakibatkan luka ringan dan penanganannya pun hanya memerlukan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan).

### 3. Moderate Medical

Akibat yang ditimbulkan dapat mengakibatkan luka yang perlu dibawa ke klinik. Dalam kategori ini, tidak menimbulkan cacat pada orang.

### 4. Major/Cacat

Dalam kategori ini, dampak yang ditimbulkan mengakibatkan cacat namun bukan tergolong cacat permanen.

### 5. Fatal Catastrophic

Merupakan dampak paling fatal dimana dapat mengakibatkan cacat permanen atau bahkan kehilangan nyawa.

Peluang merupakan kebolehjadian suatu bahaya dapat terjadi dalam kurun waktu tertentu. Dalam peluang ini, terdapat 5 kategori, yaitu:

1. Rare : Jarang terjadi
2. Unlikely : Kecil kemungkinan terjadi
3. Moderate : Dapat terjadi
4. Likely : Besar kemungkinan terjadi
5. Almost certain : Hampir pasti terjadi

Risiko dalam hal ini merupakan gabungan dari peluang dan akibat, begitu juga dengan penilaian risiko merupakan perkalian dari nilai akibat dengan peluang. Sebagai contoh dalam penilaian risiko untuk potensi bahaya dengan tingkat peluang **moderate [3]** dan **akibat fatal catastrophic [5]**, maka penilaian risikonya adalah  $3 \times 5 = 15$ . Pada gambar 1 di atas, dapat dilihat terdapat 4 kategori penilaian risiko beserta tindakan pengendalian risiko, yaitu:

1. Low : Untuk nilainya penilaian risikonya adalah 1-3. Pada kategori ini, pengendalian risikonya dengan prosedur yang ada dan dilakukan secara rutin.
2. Moderate : Untuk nilai penilaian risikonya adalah 3, 4, dan 6. Pada kategori ini, pengendalian risikonya ditambahkan dengan penjadualan dan penetapan tanggung jawab tindakan.
3. High : Untuk nilai penilaian risikonya adalah 4,5,8,9,10, dan 12. Untuk pengendalian risikonya ditambahkan tindakan pengurangan risiko dan perlu dipertimbangkan penghentian proses sementara.
4. Extreme : Untuk nilai penilaian risikonya adalah 10,12,15,16,20, dan 25. Untuk pengendalian risikonya perlu dipertimbangkan penghentian kegiatan.

Pada nilai dari penilaian risiko di atas, terdapat beberapa nilai yang sama, namun dalam menilai masuk kategori yang mana, perlu dilihat gabungan akibat dan peluangnya.

### C. Pengendalian sumber bahaya

Pengendalian sumber bahaya dilakukan berdasarkan hirarki yang sebagaimana terdapat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2.** Hirarki Pengendalian Risiko

Dari gambar 2 di atas, dapat kita lihat hirarki pengendalian risiko dimana terdapat 5 kategori pengendalian risiko, yaitu:

1. Eliminasi

Merupakan hirarki pengendalian yang paling efektif. Filosofi utama dari eliminasi adalah menghilangkan sumber bahaya yang ada dan yang kemungkinan ada.

2. Substitusi

Merupakan cara untuk mengganti metode atau alat/mesin/bahan yang lebih aman dan tingkat bahayanya lebih rendah. Sebagai contoh, mengganti alat peraga dari yang berbahan kaca menjadi berbahan plastik.

3. Rekayasa teknik

Rekayasa Teknik adalah cara untuk memodifikasi atau perancangan alat/mesin/tempat kerja yang lebih aman. Contoh: menggunakan perlengkapan kerja atau peralatan lainnya untuk menghindari terjatuh pada saat bekerja di ketinggian.

4. Administrasi

Pengendalian administrasi adalah cara meniadakan risiko dengan membuat prosedur, aturan, pelatihan, tanda bahaya, rambu, poster, label, atau merubah durasi kerja. Contoh: Pemasangan rambu-rambu keselamatan.

5. Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri yang dimaksud adalah melengkapi tenaga kerja dengan alat pelindungan diri agar meniadakan risiko.

## D. Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko (IBPPR)

Detail IBPPR dapat dilihat pada lampiran 1.

## IV. Langkah-langkah penerapan K3

Dari IBPPR, dapat dilihat dan dipelajari bahwa ada banyak potensi bahaya yang dapat terjadi. Dan dalam hal ini perlu dilakukan langkah-langkah sederhana penerapan K3 yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah, yaitu:

### 1. Pemasangan rambu atau tanda K3.

Pemasangan rambu K3 dapat dilakukan mengacu kepada standar ISO 3864:2011.

### 2. Menyiapkan daerah **titik kumpul**.

Daerah titik kumpul adalah daerah berkumpul untuk evakuasi. Daerah titik kumpul ini seharusnya daerah yang lapang, tidak terdapat halangan dan mudah dijangkau yang dianggap titik aman untuk evakuasi.

### 3. Latihan evakuasi

Latihan evakuasi dapat dilakukan secara rutin

### 4. Pemasangan dan pelatihan penggunaan APAR

APAR yang terpasang diharapkan yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan sekolah. Dipasang pada tempat yang mudah dijangkau. Selain itu para guru diberikan pelatihan penggunaan APAR.

Dengan Langkah sederhana tersebut, diharapkan K3 dapat menjadi budaya di lingkungan Sekolah Hanacaraka Edukids dan dapat dilakukan penerapan K3 pada tahap selanjutnya.

## IV. Kesimpulan

Sebagai salah satu sekolah yang akan berkembang di masa depan yang dapat dilihat dari jumlah siswa yang terdaftar dan juga untuk menimbulkan rasa aman serta nyaman dan aman kepada pengajar, siswa dan orang tua yang mempercayakan anak mereka untuk bersekolah di Hanacaraka Edukids, penerapan K3 menjadi penting untuk dilakukan. Dan dalam melakukan penerapan K3 di lingkungan sekolah dapat dilakukan secara bertahap.

## V. Lain-lain

Penulis laporan pre-assessment:

Nama : Hendri Rantau

NIDN : 0503018402



Profesi : Dosen Tetap Politeknik LPP, Yogyakarta

Prodi : Teknologi Kimia



Sertifikat kompetensi : Ahli Muda K3 Konstruksi/No.74321 2263.02 7 00003068 2023

## **Lampiran.**



### **Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko**

	HANACARAKA EDUKIDS MONTESSORI SCHOOL			
	SISTEM MANAJEMEN K3			
	<b>FORMULIR IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO (IBPPR)</b>			
Tgl Berlaku :		No. Dok.	Edisi : 00 / Revisi : 00	Hal 1 dari 5

NO	AKTIFITAS	POTENSI BAHAYA			SAAT INI					USULAN PENGENDALIAN TAMBAHAN	PENILAIAN SISWA				PERATURAN YANG RELEVAN
					PENGENDALIAN	PENILAIAN					Konsekuensi	Kemungkinan	Resiko	Resiko Diterima	
		SUMBER	MEKANISME	TARGET		Konsekuensi	Kemungkinan	Resiko	Resiko Diterima						
1	Bermain di taman bermain di belakang sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketidaktahuan tentang aturan bermain dan pengawasan yang belum maksimal ketika bermain sehingga mengakibatkan siswa/i terluka atau cacat. Hal ini juga ketika bermain selesai jam sekolah yang hanya diawasi orang tua.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Para guru memberitahu kepada para siswa/i tentang aturan bermain di taman bermain dan akibat ketika melanggar aturan bermain.</li> <li>Para guru mengawasi para siswa/i dengan optimal.</li> <li>Pihak sekolah memberitahu kepada orang tua perihal mengawasi anak-anak mereka saat bermain di taman bermain di luar jam sekolah dan perihal akibat bila terjadi kecelakaan</li> </ul>	4	3	12	E		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan kotak P3K dan sesuai dengan aturan.</li> <li>Penyediaan orang yang berkompeten dalam penanganan P3K (Petugas P3K)</li> </ul>					Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No: PER.15/MEN/VIII/2008 Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	
2	Aktifitas dalam kelas menggunakan alat peraga terutama alat peraga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya siswa/i yang kurang memahami instruksi sehingga dapat berakibat siswa/i tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Para guru dengan setia memberitahu para siswa/i tentang bermain dengan alat</li> </ul>	3	3	9	H		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengganti alat peraga yang berbahan kaca dan yang tajam dengan alat</li> </ul>						



	HANACARAKA EDUKIDS MONTESSORI SCHOOL			
	SISTEM MANAJEMEN K3			
	<b>FORMULIR IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO (IBPPR)</b>			
Tgl Berlaku :		No. Dok.	Edisi : 00 / Revisi : 00	Hal 2 dari 5

NO	AKTIFITAS	POTENSI BAHAYA			SAAT INI					USULAN PENGENDALIAN TAMBAHAN	PENILAIAN SISA				PERATURAN YANG RELEVAN
					PENGENDALIAN	PENILAIAN					Konsekuensi	Kemungkinan	Resiko	Resiko Diterima	
		SUMBER	MEKANISME	TARGET		Konsekuensi	Kemungkinan	Resiko	Kategori Resiko						
	tersebut terbuat dari bahan kaca atau tajam	atau yang lain dapat menjadi terluka atau celaka.			peraga terutama yang berbahan kaca dan yang tajam agar tidak melukai diri sendiri dan temannya..						peraga yang ramah anak.				
3	Aktifitas dalam ruangan yang sebagian besar dindingnya dari kaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya siswa/i yang kurang memahami instruksi ketika beraktifitas dalam ruangan yang sebagian besar dindingnya dari kaca sehingga dapat berakibat siswa/i tersebut atau yang lain dapat menjadi terluka atau celaka.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Para guru dengan setia memberitahu dan mengawasi para siswa/i tentang aturan beraktifitas dalam ruangan dindingnya sebagian besar dari kaca</li> </ul>	3	3	9	H		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasang tanda/rambu hati-hati dan larang bersandar serta memukul kaca.</li> </ul>				



	HANACARAKA EDUKIDS MONTESSORI SCHOOL			
	SISTEM MANAJEMEN K3			
	<b>FORMULIR IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO (IBPPR)</b>			
Tgl Berlaku :		No. Dok.	Edisi : 00 / Revisi : 00	Hal 3 dari 5

NO	AKTIFITAS	POTENSI BAHAYA			SAAT INI					USULAN PENGENDALIAN TAMBAHAN	PENILAIAN SISA				PERATURAN YANG RELEVAN
					PENGENDALIAN	PENILAIAN					Konsekuensi	Kemungkinan	Resiko	Resiko Diterima	
		SUMBER	MEKANISME	TARGET		Konsekuensi	Kemungkinan	Resiko	Kategori Resiko						
4	Gempa Bumi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang kompetensi dalam melakukan tanggap darurat sehingga mengakibatkan timbul korban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan K3 dan tanggap darurat kepada para guru.</li> <li>Latihan evakuasi tanggap darurat kepada para guru dan murid melibatkan orang tua yang dilakukan secara rutin.</li> </ul>	4	3	12	E		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasang tanda/rambu K3 sesuai peraturan</li> </ul>						
5	Kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang kompetensi dalam melakukan tanggap darurat sehingga mengakibatkan timbul korban.</li> <li>Kurang kompetensi dalam melakukan pemadaman api menggunakan APAR dan atau Hidrant</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan K3 dan tanggap darurat kepada para guru. Latihan evakuasi tanggap darurat kepada para guru dan murid melibatkan orang tua yang dilakukan secara rutin.</li> <li>Pelatihan sertifikasi petugas pemadam kebakaran kelas D dan C.</li> </ul>	4	4	16	E		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasang tanda/rambu K3 sesuai peraturan</li> </ul>						



	HANACARAKA EDUKIDS MONTESSORI SCHOOL			
	SISTEM MANAJEMEN K3			
	<b>FORMULIR IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO (IBPPR)</b>			
Tgl Berlaku :		No. Dok.	Edisi : 00 / Revisi : 00	Hal 4 dari 5

NO	AKTIFITAS	POTENSI BAHAYA			SAAT INI					USULAN PENGENDALIAN TAMBAHAN	PENILAIAN SISWA				PERATURAN YANG RELEVAN
					PENGENDALIAN	PENILAIAN					Konsekuensi	Kemungkinan	Resiko	Resiko Diterima	
		SUMBER	MEKANISME	TARGET		Konsekuensi	Kemungkinan	Resiko	Kategori Resiko						
6	Hujan lebat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lantai yang lebih rendah posisinya sehingga membuat air hujan mudah banjir.</li> <li>Pohon yang terlalu rindang yang dapat menyebabkan roboh dan membahayakan orang dan bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan pompa untuk menyedot air yang tergenang pada daerah yang lokasinya lebih rendah.</li> <li>Memotong ranting dan dahan pohon yang lebat dan mengganggu jaringan listrik.</li> </ul>	4	3	12	E		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasang tanda/rambu K3 sesuai peraturan</li> </ul>						
7	Puting beliung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang kompetensi dalam melakukan tanggap darurat sehingga mengakibatkan timbul korban.</li> <li>Kurang kompetensi dalam melakukan pemadaman api menggunakan APAR dan atau Hidrant sehingga menimbulkan kebakaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan K3 dan tanggap darurat kepada para guru. Latihan evakuasi tanggap darurat kepada para guru dan murid melibatkan orang tua yang dilakukan secara rutin.</li> <li>Pelatihan sertifikasi petugas pemadam kebakaran kelas D dan C.</li> </ul>	4	4	16	E		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasang tanda/rambu K3 sesuai peraturan</li> </ul>						

	HANACARAKA EDUKIDS MONTESSORI SCHOOL			
	SISTEM MANAJEMEN K3			
	<b>FORMULIR IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO (IBPPR)</b>			
Tgl Berlaku :		No. Dok.	Edisi : 00 / Revisi : 00	Hal 5 dari 5

NO	AKTIFITAS	POTENSI BAHAYA			SAAT INI						USULAN PENGENDALIAN TAMBAHAN	PENILAIAN SISA				PERATURAN YANG RELEVAN
					PENGENDALIAN	PENILAIAN						Konsekuensi	Kemungkinan	Resiko	Resiko Diterima	
		SUMBER	MEKANISME	TARGET		Konsekuensi	Kemungkinan	Resiko	Kategori Resiko	Resiko Diterima						
												Y/T	Y/T			
8	Penculikan, Penembakan, Perampokan, Pencurian, dan Penyanderaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat penjaga keamanan pada pintu masuk dan keluar. Ini dikarenakan terdapat sekolah Hanacaraka Edukids terdapat 2 pintu. Dan ketika terjadi kegiatan belajar mengajar, suasana kedua pintu memudahkan orang tidak dikenal dapat masuk .</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Disiapkan tenaga penjaga keamanan pada kedua pintu.</li> </ul>	5	3	15	E		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasang tanda/rambu K3 sesuai peraturan.</li> <li>Pemasangan pagar yang memadai untuk keamanan bersama</li> </ul>					

**E. PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Peran mitra dalam hal ini adalah Kepala Sekolah dan para Guru di Hanacararak Edukids Montessorri School adalah sangat penting dalam melakukan general assesment ini dan dalam keberhasilan kinerja

**F. KENDALA PELAKSANAAN PkM:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan PkM dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan PkM dan luaran PkM tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Dalam kegiatan ini tidak ada kendala yang dihadapi

**G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM:** Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut PkM selanjutnya dengan melihat hasil PkM yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan PkM, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat terus berlanjut ke depannya dengan tema pendampingan yang berbeda.

**H. DAFTAR PUSTAKA:** Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- 1) Tarwaka. *Dasar-Dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja*. 1<sup>st</sup> ed. Surakarta: Harapan Press Surakarta; 2012.
- 2) Ismara, K.I., Khurniawan, A.W., Dwijonagoro, S., Harsana, M. 2017. Manajemen Bengkel dan Laboratorium yang Sehat dan Selamat Berbasis 5S. Direktorat Pembinaan SMK.
- 3) Hidayat, N., dan Wahyuni, I. 2016. Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 23. Nomor 1.

## Lampiran 1. Surat permohonan dari Hanacaraka Edukids Montessori School

**HANACARAKA EDUKIDS  
MONTESSORI SCHOOL**  
Preschool . Kindergarten . SensoryClass  
Jl. Sepiingin Selatan No.8 Banguntapan,Bantul, Yogyakarta



Bantul, 8 Mei 2023

No. : 084/HEMS/V/8/UA  
Perihal : Permohonan Tenaga Ahli Pre-asesment K3

Kepada Yth.  
Direktur Politeknik LPP Yogyakarta  
di tempat

Dengan hormat,

Bersamaan dengan surat ini, perkenalkanlah kami memperkenalkan diri. Kami adalah Hanacaraka Edukids Montessori School, salah satu sekolah setingkat PAUD (KB-TK) yang berlokasi di Bantul. Kami merupakan sekolah umum yang mengusung metode Montessori dalam pengajarannya namun masih tetap berkaitan dengan kurikulum nasional. Sekolah kami juga sangat memperhatikan tentang konsep lingkungan baik dalam pembelajaran maupun penerapan bangunan sekolah. Bangunan sekolah kami kebanyakan terdiri dari kelas-kelas yang terbuat dari kayu dalam peranannya sebagai penguat konsep ramah lingkungan.

Kami sadar bahwa bangunan yang terbuat dari kayu ada kelebihan dan kekurangannya. Kami ingin meminimalisasi kejadian yang tidak diinginkan yang mungkin bisa terjadi karena penggunaan material kayu tersebut maupun material lain yang ada mengingat kami bergelut dengan dunia anak setiap harinya. Oleh karena itu kami mohon izin dan bantuan tenaga ahli dari lembaga yang Bapak/Ibu pimpin atas nama:

Nama : Hendri Rantau, M. Eng.  
Pekerjaan : Dosen Prodi Teknologi Kimia Politeknik LPP Yogyakarta  
Jenis bantuan : Untuk melakukan pre-asesment K3 dan pelatihan K3

Dalam perkembangannya, kebutuhan akan K3 akan sangat diperlukan dan kami berharap akan mendapatkan pemahaman tersebut dari yang berkompeten di bidangnya.

Demikian permohonan izin dan bantuan yang kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

*Ace f*  
*9/5-23*



Ursulla Astaniayana, S.S.  
Kepala Sekolah

**Lampiran 2. Surat tugas dari Politeknik LPP**





# POLITEKNIK LPP

*Pusat Penyedia Tenaga Profesional Bidang Perkebunan Sejak Tahun 1950*

## **SURAT TUGAS**

**No: 01/ST/UPPM/V/2023**

Sehubungan dengan adanya surat permohonan dari Hanacaraka Edukids Montessori School terkait dengan kegiatan Pre-asement K3 dan Pelatihan K3 pada bulan Mei 2023, maka bersama ini Direktur Politeknik LPP menugaskan kepada dosen tetap yang namanya tersebut pada lampiran surat ini untuk menjadi Tenaga Ahli dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tersebut, dan selanjutnya berkoordinasi dengan UPPM Politeknik LPP dalam hal pelaksanaan, monitoring, evaluasi pelaksanaan dan pelaporan dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan.

Demikian agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Lestari Hetalesi Saputri, S.T., M.Eng.

Yogyakarta, 10 Mei 2023  
Direktur



Ir. Muhamad Mustangin, S.T., M.Eng, IPM

**Lampiran Surat Tugas No: 01/ST/UPPM/V/2023**

<b>Judul/Kegiatan</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>NIDN</b>	<b>Keterangan</b>
Pre-asement K3 dan Pelatihan K3 di Hanacaraka Edukids Montessori School, yang diselenggarakan pada bulan Mei 2023.	Hendri Rantau, S.T., M.Eng	0503018402	Tenaga Ahli



### Lampiran 3. Foto-foto kegiatan

